

**FAKTOR PENGHAMBAT PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL
DI SMP NEGERI 3 GODEAN
TAHUN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Krisna Wibisono
11601244138

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean" yang disusun oleh Krisna Wibisono, NIM. 11601244138 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Dosen Pembimbing,



Saryono S.Pd.Jas.,M.Or.

NIP.1981 1021 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Yang menyatakan,



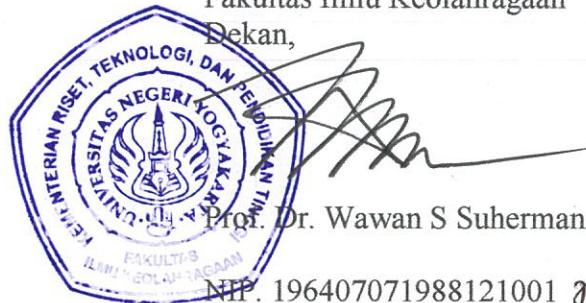
Krisna Wibisono
NIM. 11601244138

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2016/2017”**, yang disusun oleh Krisna Wibisono, NIM. 11601244138 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji FIK UNY pada tanggal 9 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.



Yogyakarta, April 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



MOTTO

Tidak ada kesuksesan yang mengkhianati kerja kerasnya. (Penulis)

Lakukanlah segala sesuatu dengan senang hati, bukan karena paksaan. (Penulis)

Jalani hidup ini dengan senyuman. (Penulis)

Sesaat kesabaran bisa menangkal bencana besar, sesaat ketidaksabaran bisa menghancurkan kehidupan. (Pepatah Cina)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Marsinem dan Bapak paeran yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai.
2. Kakakku Wisnu Wibisono dan Dhea Setryarini yang selalu memberikan motivasi, membantu setiap masalah hidup dan penyelesaian skripsi ini.
3. Serta temen-temen kelas PJKR E 2011, Ahmad, Ardi, Didik, Bayu, Slamet, patra, rico, dll, yang telah memberikan semangat tiada hentinya, sehingga saya bisa lulus sebelum waktu yang di tentukan.

**FAKTOR PENGHAMBAT PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL DI
SMP NEGERI 3 GODEAN
TAHUN 2016/2017**

Oleh
Krisna Wibisono
11601244138

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean yang sudah berjalan tetapi belum lancar, peserta tidak rutin mengikuti kegiatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal SMP Negeri 3 Godean tahun 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 20 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 3 Godean pada faktor fisiologis berada pada kategori menghambat dengan persentase 35%, pada faktor psikologis berada pada kategori cukup menghambat dengan persentase 40%, pada faktor lingkungan sosial berada pada kategori cukup menghambat dengan persentase 35%, pada faktor lingkungan nonsosial berada pada kategori menghambat dengan persentase 45%, pada faktor pendekatan belajar berada pada kategori tidak menghambat dengan persentase 40%. Berdasarkan hasil penelitian, maka faktor penghambat yang paling tinggi adalah faktor fisiologi dengan persentase 27,3%.

Kata kunci : *faktor penghambat, ekstrakurikuler futsal*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Apa Saja yang Menghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean” dengan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan kendala, namun dengan segala upaya dan semangat, Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesaikan dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih M.Kes Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.

5. Bapak Saryono S.Pd, M.Or Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, danwaktunya.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 3 Godean yang telah membantu penelitian.
8. Rekan-rekan PJKR E 2011, dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Desember 2016

Penulis,

Krisna Wibisono

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengertian Hambatan	7
2. Faktor-Faktor Penghambat Ekstrakurikuler	7
3. Hakikat Ekstrakurikuler	12
4. Hakikat Olahraga Futsal	13
5. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama	14

B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III. METODE PENELITIAN.....	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Definisi Operasional Variabel	19
C. Subjek Penelitian.....	20
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	20
E. Uji Coba Instrumen	23
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Analisis Data Penelitian	28
1. Faktor Internal	29
2. Faktor Eksternal	33
3. Hasil Perhitungan Rerata.....	38
B. Pembahasan	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Implikasi Hasil Penelitian	45
C. Keterbatasan Penelitian	46
D. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban.....	21
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	22
Tabel 3. Butir Instrumen yang Gugur	24
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	24
Tabel 5. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.....	25
Tabel 6. Pengkategorian.....	26
Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Faktor Internal	28
Tabel 8. Data Hasil Angket Faktor Internal	29
Tabel 9. Data Hasil Angket Indikator Fisiologis	30
Tabel 10. Data Hasil Angket Indikator Psikologis	31
Tabel 11. Hasil Analisis Deskriptif Faktor Eksternal	33
Tabel 12. Data Hasil Angket Faktor Eksternal	33
Tabel 13. Data Hasil Angket Indikator Lingkungan Sosial	34
Tabel 14. Data Hasil Angket Indikator Lingkungan Nonsosial	36
Tabel 15. Data Hasil Angket Indikator Pendekatan Belajar	37
Tabel 16. Rerata Pencapaian Persentase Faktor-Faktor Penghambat	38
Tabel 17. Data Hasil Keseluruhan Faktor	39

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Histogram Frekuensi Faktor Internal	29
Gambar 2. Histogram Frekuensi Indikator Fisiologis.....	31
Gambar 3. Histogram Frekuensi Indikator Psikologis.....	32
Gambar 4. Histogram Frekuensi Faktor Eksternal.....	34
Gambar 5. Histogram Frekuensi Indikator Lingkungan Sosial	35
Gambar 6. Histogram Frekuensi Indikator Lingkungan Nonsosial	36
Gambar 7. Histogram Frekuensi Indikator Pendekatan Belajar.....	38
Gambar 8. Histogram Frekuensi Keseluruhan Faktor.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian UNY.....	50
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Provinsi Bapeda	51
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 2 Godean.....	52
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 3 Godean.....	53
Lampiran 5. Kartu Bimbingan TAS.....	54
Lampiran 6. Surat Keterangan Dosen Ahli.....	55
Lampiran 7. Angket Uji Coba	56
Lampiran 8. Angket Penelitian	59
Lampiran 9. Data Uji Coba Penelitian.....	62
Lampiran 10. Data Penelitian	64
Lampiran 11. Deskripsi Data Penelitian.....	66
Lampiran 12. Uji Validitas.....	67
Lampiran 13. Uji Reliabilitas.....	68
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pengajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan (Zainal Arifin, 2011 :173). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuan siswa dalam berbagai bidang. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berkewenangan di sekolah.

Pada akhir-akhir ini banyak sekali sekolah-sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal. Hal ini membuktikan bahwa futsal juga merambah sampai di kalangan pelajar. Hal tersebut juga menjadi faktor bahwa pelajar menginginkan prestasi yang lebih dari olahraga futsal ini. Ekstrakurikuler futsal merupakan wadah yang tepat untuk pembinaan-pembinaan bakat usia muda dalam lingkup satu sekolah. Pada kegiatan ekstrakurikuler futsal para siswanya dibina dari latihan fisik serta teknik dasar dalam bermain futsal secara benar, cermat dan sistematik sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Untuk menjadikan pemain yang berkualitas tidaklah sangat mudah, perlu kesabaran dan latihan step by step dan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dilatih, karena dengan pembinaan seperti ini

daiharapkan latihan akan berdampak pada kualitas pemain baik itu emosi maupun sosialnya dan diharapkan sesuai yang diharapkanya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, SMP Negeri 3 Godean menyelenggarakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah ekstrakurikuler futsal. Ekstrakurikuler futsal dilaksanakan dua minggu sekali yang bertempat di Aneka Futsal dengan alamat menulis sumbersari moyudan Sleman setiap hari selasa jam 15.00-17.00 WIB. Ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII akan tetapi ada sebagian kelas IX yang mengikutinya. Menurut absensi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini berjumlah 20 orang.

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Godean terdapat .Pelatih di SMP Negeri 3 Godean merupakan guru olahraga di sekolah tersebut. Pelatih masih belum memiliki pengalaman sebagai pelatih dan belum memiliki program latihan untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean. Upaya pelatih dalam melatih ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 godean hanya sebatas kemampuan yang dimilikinya selama mengajar olahraga di SMP Negeri 3 Godean. Hal ini sangatlah merugikan peserta ekstrakurikuler tersebut, yang dimana siswa datang untuk menambah ilmu dan kemampuan tetapi materi yang diberikan belum sesuai.

Selain itu dari faktor siswa juga masih ada sebagian yang mengabaikan keselamatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Seperti halnya siswa mengenakan kaos kaki pendek se mata kaki, tidak mengenakan skin deker dan tidak mengenakan sepatu yang semestinya

digunakan dilapangan futsal. Selain itu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Godean kurang memadahi, seperti tidak mempunyai cone, tidak mempunyai bola dan masih mengandalkan fasilitas yang diberikan oleh penyedia lapangan futsal.

Keberhasilan proses kegiatan ekstrakurikuler didukung oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang berpengaruh pada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu indikator jasmani, psikologis dan kelelahan. Faktor ekstern yang berpengaruh pada siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu indikator keluarga, sekolah dan masyarakat. Dampak dari dukungan faktor-faktor tersebut seringkali tidak mendapatkan perhatian dari pihak sekolah. Faktor-faktor pendukung pembelajaran penjasorkes juga belum pernah diteliti sekolah.

Kedisiplinan siswa SMP Negeri 3 Godean ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tergolong sudah bagus. Pemahaman terkait peraturan-peraturan futsal juga sudah dipahami. Hal ini menandakan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dan siswa menginginkan prestasi yang lebih dari kegiatan ekstrakurikuler futsal. Akan tetapi hal tersebut tidak dibarengi dengan sarana dan prasarana yang memadahi dari sekolah. Selain itu faktor pelatih juga sangatlah berpengaruh untuk kemajuan futsal di SMP Negeri 3 Godean. Karena dengan pelatih yang mempunyai basic futsal akan membentuk dan mengarahkan siswa sehingga siswa tidak hanya menerima materi yang asal-asalan.

Sekarang ini futsal tidak hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi sekarang ini futsal sudah menuju ke prestasi. Di Yogyakarta kejuaraan futsal tingkat smp sangatlah sering diadakan. Seperti belum lama ini diselenggarakan liga futsal pelajar yang disponsori oleh koran kedaulatan rakyat. Liga futsal tersebut di ikuti oleh smp yang berada di daerah yogyakarta. Dari sini dapat dilihat sekolah-sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal dengan fasilitas-fasilitas yang layak. Dari pola siswa bermain, dan keaktifan pelatih membimbing siswa dalam bertanding. Sedangkan dari kemampuan siswa cukup baik dalam bermain futsal. Prestasi yang pernah didapat siswa SMP 3 Godean antara lain: juara 1 pertandingan futsal antar pelajar SMP tahun 2013 di SMA 1 Sayegan dan juara 2 pertandingan futsal antar pelajar pada tahun 2014 di SMA 1 Sedayu

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMP Negeri 3 Godean Tahun 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

1. Sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean belum memadai.
2. Kecakapan pelatih yang kurang mendukung karena masih diampu oleh guru kelas yang tidak mempunyai basic tentang futsal.
3. Perlunya pemahaman yang lebih kepada siswa tentang pentingnya penggunaan perlengkapan dalam bermain futsal.

4. Belum diketahuinya faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan perlu menetapkan batasan-batasan dari masalah yang diteliti agar tidak terjadi penafsiran ganda sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Godean.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah dapat dirumuskan bahwa masalah pada penelitian ini adalah : “faktor-faktor apa saja yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan mengenai faktor-faktor penghambat dan besarnya persentase dari masing-masing faktor tersebut dalam mendukung kelancaran kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui dukungan dari faktor intern dan faktor ekstern terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat membawa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan khususnya ilmu keolahragaan yang berkaitan tentang faktor penghambat proses kegiatan ekstrakurikuler futsal dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler futsal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan serta salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi SMP Negeri 3 Godean

- 1) Memberikan informasi bagi guru penjasorkes mengenai identifikasi faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler futsal.
- 2) Data yang diperoleh untuk pengembangan dan evaluasi.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Penelitian ini akan dijadikan sumbangan ilmu bagi FIK dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta secara umum dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- 2) Penelitian ini dijadikan bahan referensi dan acuan peneliti berikutnya mengenai faktor-faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Hambatan

Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia. Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian hambatan yang dialami seseorang dalam belajar. Hambatan menurut Depdikbud (2005) hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.

2. Faktor Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Muhibbin Syah (2010 :129) secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga, yakni :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learnin*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang

digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Faktor-faktor diatas dalam banyak hal saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinik (faktor eksternal) umpamanya, biasanya cenderung mengambil pendekatan yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berinteligensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal) mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas belajarnya. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor diatas tersebut munculah siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah atau gagal sama sekali.

a. Faktor Internal Siswa

1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun berkurang. Kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat juga sangat berpengaruh bagi siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

2) Aspek Psikologis

a) Intelektualitas Siswa

Intelektualitas pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat (Reber, 1988). Intelektualitas sebenarnya bukan hanya kualitas otak saja melainkan kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi harus diakui peran otak dalam hubungan intelektualitas manusia lebih menonjol daripada organ tubuh lainnya.

b) Sikap Siswa

Sikap adalah gejalainternal yang berdimensi afektif berupa kecendrungan untuk mereaksikan atau merespons dengan relatif tetap pada suatu objek. Sikap siswa yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut.

c) Bakat Siswa

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Chaplin, 1972). Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan

individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa bergantung kepada upaya pendidikan dan latihan.

d) Minat Siswa

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dan akan memusatkan perhatian lebih banyak daripada siswa lainnya.

e) Motifasi siswa

Motifasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1) motifasi intristik, 2) motifasi ekstristik. Motifasi intristik adalah motifasi yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan motifasi ekstristik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa tersebut. Dalam perspektif kognitif, motifasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motifasi intristik karena motifasi tersebut berasal dari dalam diri siswa dan tidak ada dorongan dari orang lain.

b. Faktor Eksternal Siswa

1) Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial seperti guru dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah tetangga, teman

sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi lingkungan yang tidak mendukung akan sangat mempengaruhi aktifitas siswa tersebut. Sehingga siswa tersebut akan menemui kesulitan belajar. Lingkungan sosial yang sangat mempengaruhi adalah dari orang tua dan keluarga siswa tersebut. Sikap orang tua dan keluarga akan memberikan dampak baik dan buruk terhadap siswa tersebut.

2) Faktor Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah dan tempat tinggal keluarga siswa tersebut, serta alat-alat belajar. Kondisi jarak sekolah dengan rumah yang jauh akan mempengaruhi minat siswa tersebut dalam mengikuti kegiatan, selain itu kondisi fasilitas kegiatan ekstrakurikuler yang tidak layak juga mempengaruhi siswa tersebut untuk datang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah oprasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu (Lawson yang dikutip oleh Muhibbin Syah, 2010 :136).

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktifitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tidak terpisahkan dari tujuan kelembagaan (Popi Sopianti, 2009: 99). Disamping itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pembelajaran yang diberikan secara intrakurikuler, dan tidak hanya sebagai pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus, selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

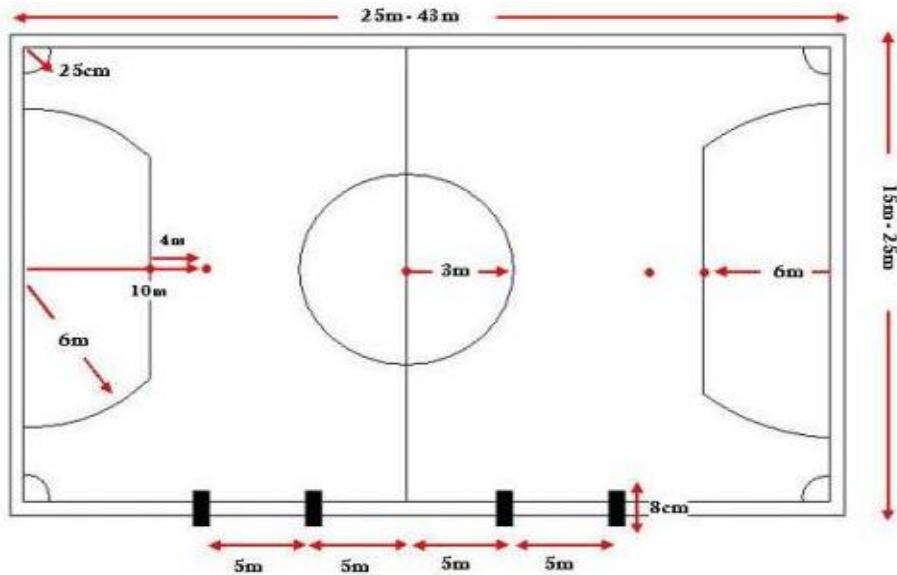
Menurut Popi Sopianti (2009: 99) tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah

Berdasarkan pendapat diatas kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang diberikan diluar kurikulum guna menambah nilai plus dan menumbuhkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani.

4. Hakikat Olahraga Futsal

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possesion*. Akan tetapi, melalui *timming* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan dapat direbut kembali.

Menurut Asmar Jaya (2008 :9) lapangan futsal standard internasional memiliki panjang maksimal 42 meter dan lebar maksimal 25 meter. Bola yang digunakan untuk permainan futsal adalah bola ukuran 4 yang memiliki berat 390-430 gram. Dalam permainan futsal masing masing tim terdiri dari 5 pemain dan salah satunya menjadi kiper. Pergantian pemain dalam permainan futsal adalah bebas dan pemain yang sudah keluar boleh bermain lagi. *kick in* dalam permainan futsal adalah dengan bola di tendang ke dalam lapangan bukan dilempar seperti dalam permainan sepak bola. Jika terjadi *out* garis gawang maka untuk memulai permainanya adalah dengan melempar bola dari kiper dan tidak lebih dari 4 detik.



Gambar 2. Lapangan Sepakbola dan Ukurannya

Sumber :

(<http://rofiqsr.blogspot.com/2012/08/ukuran-lapangan-sepak-bola-dan-ukuran.html>)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan permainan futsal adalah permainan yang dilakukan dengan cepat dan dilakukan oleh lima orang dalam satu tim. Dengan kondisi lapangan yang relatif kecil maka dalam permainan futsal haruslah banyak melakukan *passing* daripada melewati lawan.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama

Menurut Desmita (2009: 36) anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun) dan ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain:

- a. Terjadi ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
 - b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
 - c. Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.

- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

Menurut Syamsu Yusuf (2000: 26) masa usia sekolah menengah

bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khas yang dimiliki dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperincikan lagi menjadi beberapa masa, yaitu sebagai berikut:

a. Masa Praremaja (Remaja Awal).

Masa praremaja biasa berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif. pada masa ini ditandai dengan gejala seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan sebagainya. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkas, yaitu:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental;
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif pasif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

b. Masa Remaja (Remaja Madya).

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolong, teman yang dapat turut merasakan suka dan duka. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi, dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa merindu puja (mendewa-dewakan), yaitu sebagai gejala remaja. Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup itu dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan. Proses penemuan nilai-nilai kehidupan tersebut adalah pertama, karena tiadanya pedoman, remaja merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipuja belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan seringkali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkan. Kedua, objek pemujaan itu telah menjadi lebih jelas, yaitu pribadi-pribadi yang dipandang mendukung nilai-nilai tertentu. Pada anak laki-laki sering aktif meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memuja dalam khayalan.

c. Masa Remaja Akhir.

Setelah dapat menentukan pendirian hidup, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Pada usia ini siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 tempel tergolong remaja awal yang keadaan perasaan dan emosinya berubah-ubah. Misalnya belajar mula-mula bergairan dan tiba-tiba enggan dan malas. Keadaan mental khususnya kemampuan berpikirnya mulai kritis dan enggan melakukan aktivitas berat. Ia mulai menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi perentangan menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi pertentangan dengan orangtua, guru maupun teman.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian berdasarkan penelitian-penelitian yang relevan atau sesuai yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan agar peneliti dapat memperkirakan manfaat hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut merupakan penelitian yang relevan :

1. Lilik Satrio Utomo S (2016) yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul”. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif dengan menggunakan metode survai dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Hasil dari penelitian tersebut adalah faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraha pada aspek fisiologi : sangat tinggi 3,3%, tinggi 40,0%, rendah 56,7%, sangat rendah 0%. Aspek Psikologi : sangat tinggi 0%, tinggi 3,3%, rendah 90,0%, 6,7%. Aspek faktor sekolah : sangat tinggi 10,0%, tinggi 43,3%, rendah 46,7%, sangat

rendah 0%. Aspek faktor keluarga : sangat tinggi 0%, tinggi 13,3%, rendah 86,7%, sangat rendah 0%.

2. Martini (2002) yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis siswa SD Negeri Wonosari 1 Turi Sleman. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif bermaksud untuk meneliti dan menentukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu keadaan yang dialami oleh siswa-siswi SD N Wonosari 1 Kecamatan Turi dalam mengikuti ekstrakurikuler Bulu tangkis. Hasil dari penelitian tersebut adalah faktor kurikulum sangat tinggi 6,66%, tinggi 23,34%, cukup 53,33%, rendah 16,67%, sangat rendah 0,00%. Faktor pelatih, sangat tinggi 6,66%, tinggi 30,00%, cukup 23,34%, rendah 36,37%, sangat rendah 3,34%. Faktor fasilitas dan alat, sangat tinggi 16,66, tinggi 3,34%, cukup 73,33%, rendah 10,00%, sangat rendah 0,00%. Faktor lingkungan, sangat tinggi 13,33%, tinggi 26,67%, cukup 46,67%, rendah 13,33%, sangat rendah 0,00%. Faktor perhatian dan pendukung, sangat tinggi 6,67%, tinggi 33,33%, cukup 46,67%, rendah 0,00%, sangat rendah 13,33%.

C. Kerangka Berfikir

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat yang ada dalam diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean belum bisa berjalan

dengan baik. Di SMP Negeri 3 Godean mempunyai beberapa hambatan dalam melaksanakan ekstrakurikuler futsal diantaranya : sarana dan prasarana yang baik, faktor kecakapan pelatih dan belum diketahuinya faktor-faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean. Oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian yang berjudul “faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di smp negeri 3 godean tahun 2016/2017”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:245) penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif bermaksud untuk meneliti dan menentukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu keadaan yang dialami oleh siswa SMP Negeri 3 Godean dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penghambat suatu objek yaitu identifikasi faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean. Data yang diperoleh dari pengisian angket kemudian diolah dan dianalisis.

B. Definisi Operasional

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 91), variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah “Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Siswa SMP Negeri 3 Godean Tahun 2016/2017”. Identifikasi penyebab hambatan pelaksanaan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menetapkan atau menentukan sesuatu yang dapat menyebabkan hambatan siswa SMP Negeri 3 Godean, sehingga mempunyai rasa enggan untuk berlatih ekstrakurikuler di sekolah, yang diukur dengan angket.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Godean yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 20 orang.

No	Kelas	Jumlah
1	VII	9 Siswa
2	VIII	11 Siswa
	Total	20 Siswa

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari setiap faktor. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Lembar angket yang akan digunakan adalah lembar angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Alternatif jawaban yang disediakan meliputi Sangat Mendukung (SM), Mendukung (M), Kurang Mendukung (KM) dan Tidak Mendukung (TM). Selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Mendukung (SM)	1	4
Mendukung (M)	2	3
Kurang Mendukung (KM)	3	2
Tidak Mendukung (TM)	4	1

Penyusunan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7). perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor dan menyusun butir pernyataan, Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan-batasan mengenai variabel yang akan diukur dalam penelitian. Konstrak dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean yang berjumlah 20 orang.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor dari dalam (*intern*) terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor dari luar (*ekstern*) terdiri dari faktor lingkungan sosial, lingkungan nonsosial dan pendekatan belajar.

c. Menyusun butir

Langkah terakhir adalah menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Indikator yang merupakan penjabaran dari isi faktor, tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Faktor yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan, memberikan gambaran menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP 3 godean	Intern	Fisiologis	6	1,2,3,4,5, ,7	7
		Psikologis	9,10,1 1,13,1 4,15	8,12	8
	Ekstern	Lingkungan sosial	16,17, 19,20, 22,24	18,21,23	9
		Lingkungan nonsosial	25,28	26,27,29 ,30	6
		Pendekatan belajar	31,32, 33,34		4
Jumlah			19	15	34

2. Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2011: 199-203), bahwa teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan penelitian adalah dilihat dari segi caranya yang dilakukan dengan kuesioner (angket). Oleh sebab itu metode pengumpulan data harus dilakukan dengan secermat mungkin, yang berpedoman pada tujuan. Metode kuesioner (angket), metode ini digunakan

untuk memperoleh data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden, yaitu mengenai Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean, yaitu dengan cara :

- a. Membuat surat ijin penelitian kepada Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Mengedarkan surat ijin penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
- c. Menyebarluaskan angket kepada para responden di SMP Negeri 3 Godean.

E. Uji Coba Instrumen

Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgement*/dosen ahli untuk validasi instrument tes pengetahuan. *Expert judgement*/dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Saryono, M.Or. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu *SPSS 16 for windows*. Ujicoba pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negri 3 Godean yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 7siswa dan kelas VIII berjumlah13 siswa . Uji coba di SMP Negri 2 Godean, karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang diteliti. Langkah-langkah pengujian instrumen adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket yang di uji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16 for*

windows dengan rumus *product moment* dari *kearl person*. Butir skala yang valid mempunyai harga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai t_{tabel} maka dinyatakan gugur atau tidak valid.

Adapun rumus uji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N \cdot X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi Product Moment
 - ΣX : jumlah harga dari skor butir
 - ΣY : jumlah harga dari skor total
 - ΣXY : jumlah perkalian antara skor butir
 - ΣX^2 : jumlah kuadrat dari skor butir
 - ΣY^2 : jumlah kuadrat dari skor total
 - N : jumlah kasus
- (Suharsimi Arikunto, 2006:146)

Setelah peneliti melakukan uji validitas instrumen yang pertama maka diperoleh hasil validitas data dari jumlah butir pernyataan yang dinyatakan gugur sebanyak 2 butir pernyataan, diantaranya butir nomor 19 dan 28

Tabel 3. Butir Instrumen yang Gugur

Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
BUTIR19	0,096	0,404	Gugur/Tidak Valid
BUTIR 28	0,306	0,404	Gugur/Tidak Valid

Setelah diketahui item yang dinyatakan gugur atau tidak valid maka diperoleh butir pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 32 butir pertanyaan.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP 3 godean	Intern	Fisiologis	6	1,2,3,4,5 ,7	7
		Psikologis	9,10,1 1,13,1 4,15	8,12	8
	Ekstern	Lingkungan sosial	16,17, 20,22, 24	18,21,23	8
		Lingkungan nonsosial	25	26,27,29 ,30	5
		Pendekatan belajar	31,32, 33,34		4
	Jumlah		17	15	32

2. Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas (keandalan) instrumen. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang menunjukan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Uji keandalan instrumen menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16 for windows* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus Alpha digunakan setelah menemukan jumlah varian butir dan varian total kemudian dimasukan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{ll} = \frac{(k)}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rll : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

No	Koefisien r	Interpretasi
1	0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
2	0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
3	0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
4	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006:276)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r dengan ketentuan instrumen reliabel jika r_{hitung} lebih besar sama dengan 0,600. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,933 maka dapat dikatakan sangat kuat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui identifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk prosentase. Menurut Sugiyono (2012: 29) bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau

memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Data dikelompokkan menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan untuk mencari besarnya persentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi dalam kategori

N : Jumlah responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2012: 43)

Untuk pemaknaan skor dari analisis data, selanjutnya dikelompokkan dalam kategori. Pengkategorian menggunakan rumus oleh Saifuddin Azwar (2010:108) sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian

Kategori	Norma
Faktor Penghambat Sangat Rendah	$X < M - 1,5 SD$
Faktor Penghambat Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Faktor Penghambat Cukup	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Faktor Penghambat Tinggi	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Faktor Penghambat Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 108)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data Penelitian

Sebelum mengetahui hasil pengkategorian yang dianggap sebagai faktor penghambat siswa dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal, perlu diketahui terlebih dahulu hasil analisis deskriptif variabel-variabel disetiap faktornya. Hasil analisis deskriptif variabel-variabel penelitian faktor internal disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Faktor Internal

Variabel	Minimum	Maxsimum	Mean	Std. Dev
Internal	18	46	32,55	7,437
Fisiologis	20	10	25	17,85
Psikologis	20	8	23	14,70

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean. Data hasil penelitian akan dituangkan dalam bentuk persentase dan dimasukkan dalam kategori atau kelompok, kategorinya terdiri dari sangat menghambat, menghambat, cukup menghambat, tidak menghambat, dan sangat tidak menghambat.

1. Faktor Internal

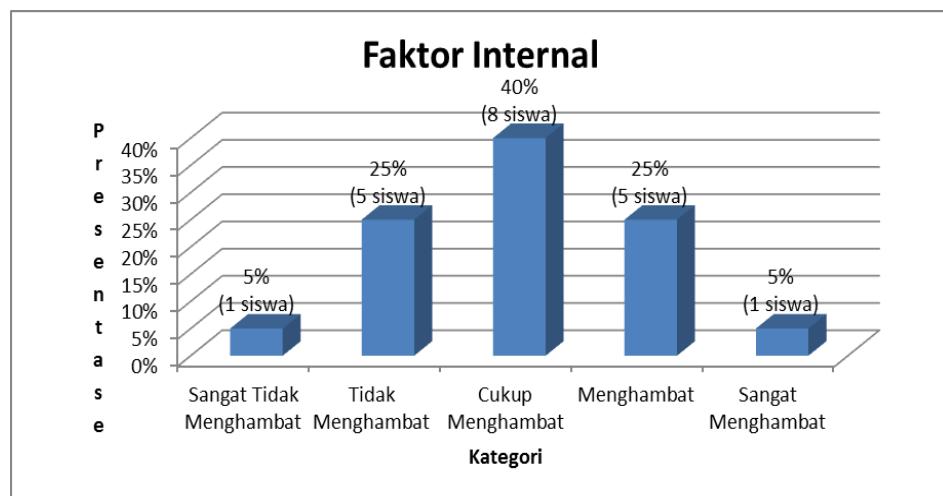
Hasil kategori untuk faktor eksternal disajikan dalam tabel berikut::

Tabel 8. Data Hasil Angket Faktor Internal

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 21,39$	1	5%	Sangat Tidak Menghambat
$21,39 \leq X < 28,83$	5	25%	Tidak Menghambat
$28,83 \leq X < 36,27$	8	40%	Cukup Menghambat
$36,27 \leq X < 43,71$	5	25%	Menghambat
$X \geq 43,71$	1	5%	Sangat Menghambat
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor internal dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 1 responden (5%), 85 responden (25%) dalam kategori tidak menghambat, 8 responden(40%) dalam kategori cukup menghambat, 5 responden (25%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi faktor internal dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Frekuensi Faktor Internal

Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa faktor internal dalam kategori cukup menghambat yang dinyatakan oleh 8 responden dengan pencapaian persentase 40%. Selanjutnya akan dilakukan analisis untuk masing-masing indikator faktor internal. Dari hasil analisis masing-masing indikator pada faktor internal, akan diketahui seberapa besar hambatan pada setiap indikatornya yang ada pada faktor internal.

a. Indikator Fisiologis

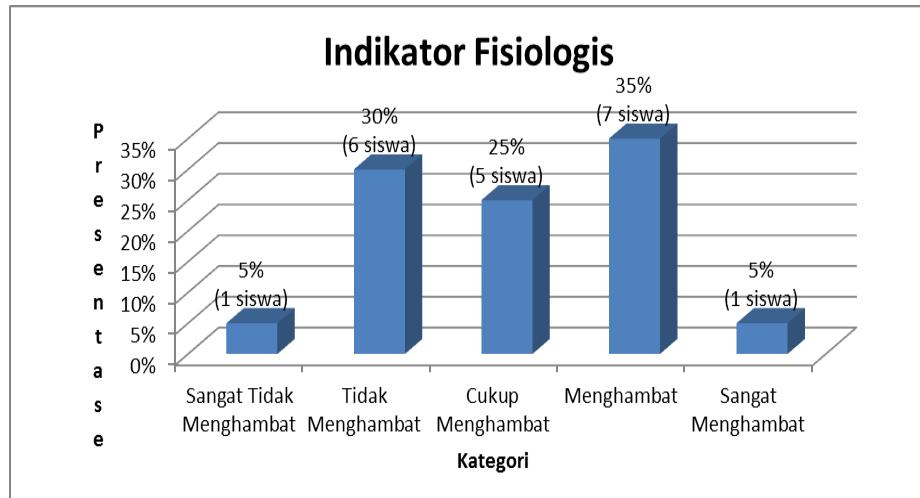
Hasil kategori indikator fisiologis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Data Hasil Angket Indikator Fisiologis

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 11,60$	1	5%	Sangat Tidak Menghambat
$11,60 \leq X < 15,77$	6	30%	Tidak Menghambat
$15,77 \leq X < 19,94$	5	25%	Cukup Menghambat
$19,94 \leq X < 24,11$	7	35%	Menghambat
$X \geq 24,11$	1	5%	Sangat Menghambat
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator fisiologis dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 1 responden (5%), 6 responden (30%) dalam kategori tidak menghambat, 5 responden(25%) dalam kategori cukup menghambat, 7 responden (35%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi indikator fisiologis dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 2. Histogram Frekuensi Indikator Fisiologis

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator fisiologis berada pada kategori menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler.

b. Indikator Psikologis

Hasil kategori indikator psikologis disajikan dalam tabel berikut:

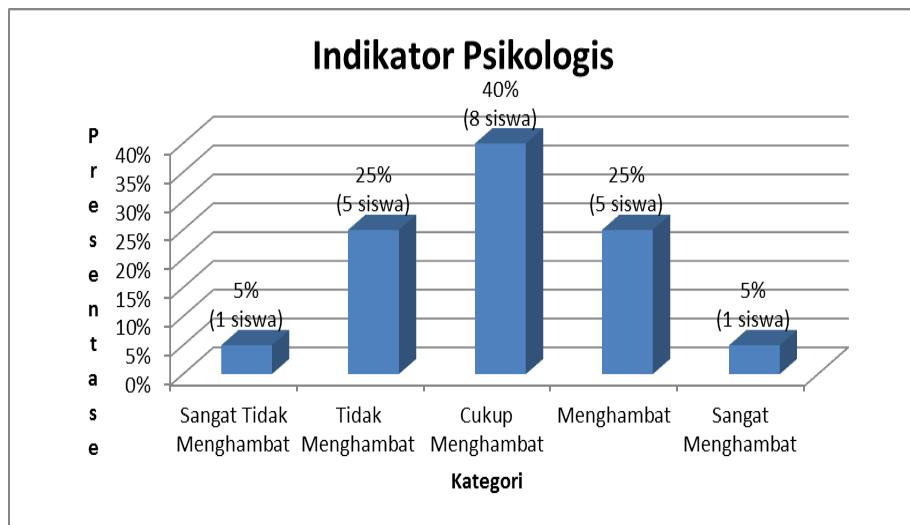
Tabel 10. Data Hasil Angket Indikator Psikologis

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 9,06$	1	5%	Sangat Tidak Menghambat
$9,06 \leq X < 12,82$	5	25%	Tidak Menghambat
$12,82 \leq X < 16,58$	8	40%	Cukup Menghambat
$16,58 \leq X < 20,34$	5	25%	Menghambat
$X \geq 20,34$	1	5%	Sangat Menghambat
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa psikologis dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 1 responden (5%), 5 responden (25%) dalam kategori tidak menghambat, 8 responden(40%)

dalam kategori cukup menghambat, 5 responden (25%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi indikator psikologis dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 3. Histogram Frekuensi Indikator Psikologis

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator psikologis berada pada kategori cukup menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal.

2. Faktor Eksternal

Sama halnya seperti analisis pada faktor internal di atas. Sebelum mengetahui hasil pengkategorian yang dianggap sebagai faktor penghambat, perlu diketahui terlebih dahulu hasil analisis deskriptif variabel-variabel disetiap faktornya. Hasil analisis deskriptif variabel-variabel penelitian faktor eksternal disajikan sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Deskriptif Faktor Eksternal

Variabel	Minimum	Maxsimum	Mean	Std. Dev
Ekssternal	24	44	32,85	6,434
Lingkungan Sosial	9	19	14,65	3,100
Lingkungan Nonsosial	7	17	12,55	2,645
Pendekatan Belajar	4	10	5,65	1,843

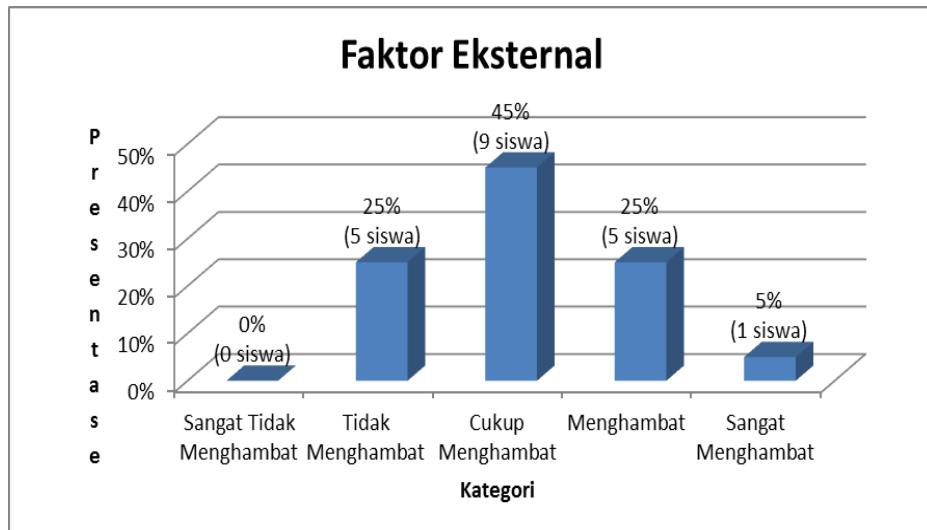
Hasil kategori untuk faktor eksternal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Data Hasil Angket Faktor Eksternal

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 23,10$	0	0%	Sangat Tidak Menghambat
$23,10 \leq X < 29,64$	5	25%	Tidak Menghambat
$29,64 \leq X < 36,07$	9	45%	Cukup Menghambat
$36,07 \leq X < 42,50$	5	25%	Menghambat
$X \geq 42,50$	1	5%	Sangat Menghambat
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor eksternal dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 0 responden (0%), 5 responden (25%) dalam kategori tidak menghambat, 9 responden(45%) dalam kategori cukup menghambat, 5 responden (25%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi faktor eksternal dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 4. Histogram Frekuensi Faktor Eksternal

Tabel distribusi di atas, menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam kategori cukup menghambat. Selanjutnya akan dilakukan analisis untuk masing-masing indikator faktor eksternal.

a. Indikator Lingkungan Sosial

Hasil kategori indikator lingkungan sosial disajikan dalam tabel berikut:

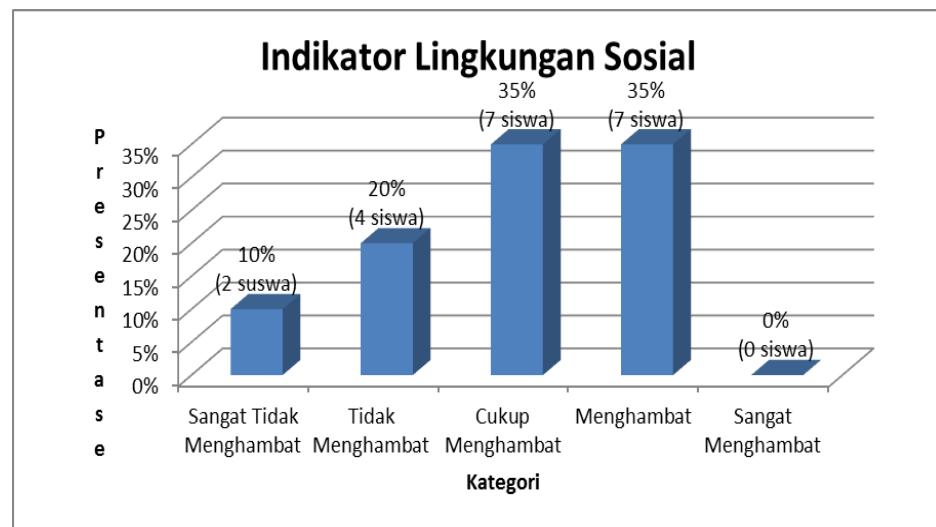
Tabel 13. Data Hasil Angket Indikator Lingkungan Sosial

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 10$	2	10%	Sangat Tidak Menghambat
$10 \leq X < 13,10$	4	20%	Tidak Menghambat
$13,10 \leq X < 16,20$	7	35%	Cukup Menghambat
$16,20 \leq X < 19,30$	7	35%	Menghambat
$X \geq 19,30$	0	0%	Sangat Menghambat
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 2 responden (10%), 4

responden (20%) dalam kategori tidak menghambat, 7 responden(35%) dalam kategori cukup menghambat, 7 responden (35%) dalam kategori menghambat, dan 0 responden (0%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi indikator lingkungan sosial dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 5. Histogram Frekuensi Indikator Lingkungan Sosial

Indikator lingkungan sosial berada pada kategori menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal.

b. Indikator Lingkungan Nonsosial

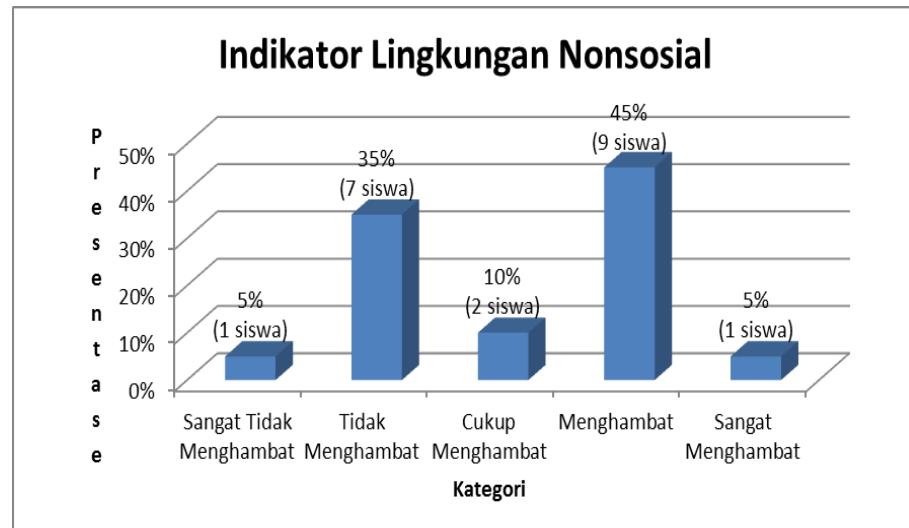
Hasil kategori indikator lingkungan nonsosial disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Data Hasil Angket Indikator Lingkungan Nonsosial

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 8,57$	1	5%	Sangat Tidak Menghambat
$8,57 \leq X < 11,22$	7	35%	Tidak Menghambat
$11,22 \leq X < 13,87$	2	10%	Cukup Menghambat
$13,87 \leq X < 16,53$	9	45%	Menghambat
$X \geq 16,53$	1	5%	Sangat Menghambat
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa lingkungan nonsosial dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 1 responden (5%), 7 responden (35%) dalam kategori tidak menghambat, 2 responden (10%) dalam kategori cukup menghambat, 9 responden (45%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi indikator lingkungan nonsosial dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 6. Histogram Frekuensi Indikator Lingkungan Nonsosial

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator lingkungan nonsosial berada pada kategori tidak menghambat dan sangat menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal.

c. Indikator Pendekatan Belajar

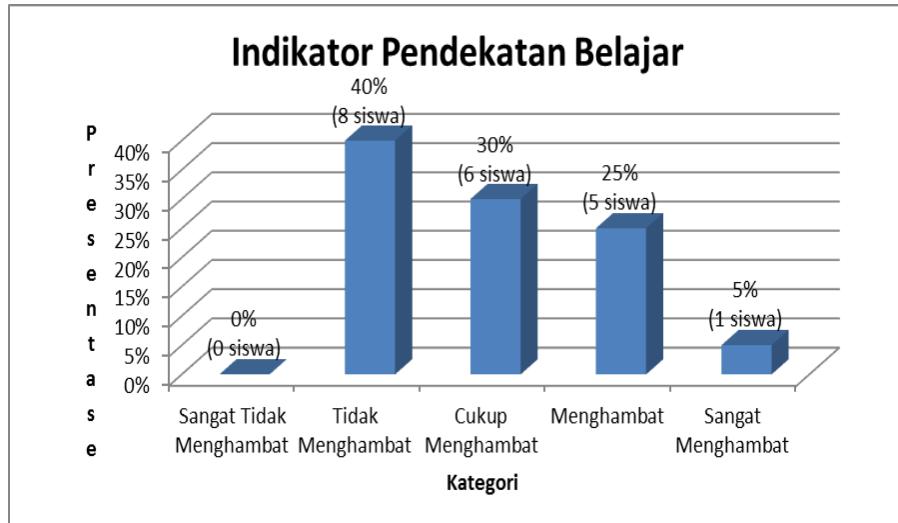
Hasil kategori indikator pendekatan belajar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Data Hasil Angket Indikator Pendekatan Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 2,89$	0	0%	Sangat Tidak Menghambat
$2,89 \leq X < 4,73$	8	40%	Tidak Menghambat
$4,73 \leq X < 6,57$	6	30%	Cukup Menghambat
$6,57 \leq X < 8,41$	5	25%	Menghambat
$X \geq 8,41$	1	5%	Sangat Menghambat
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pendekatan belajar dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 0 responden (0%), 8 responden (40%) dalam kategori tidak menghambat, 6 responden (30%) dalam kategori cukup menghambat, 5 responden (20%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (0%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi indikator pendekatan belajar dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 7. Histogram Frekuensi Indikator Pendekatan Belajar

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator pendekatan belajar berada pada kategori tidak menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal.

3. Hasil Perhitungan Rerata

Hasil perhitungan rerata dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase masing-masing faktor dan indikator dalam skala 100%. Hasil perhitungan persentase rerata adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Rerata Pencapaian Persentase Faktor-Faktor Penghambat

No	Faktor	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)	Total Faktor presentase
1.	Faktor Internal	Fisiologis	27,3%	49,8%
		Psikologis	22,5%	
2.	Faktor Eksternal	Lingkungan Sosial	22,4%	50,2%
		Lingkungan Nonsosial	19,2%	
		Pendekatan Belajar	8,6%	
	Jumlah		100%	100%

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa faktor penghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih ekstrakurikuler futsal lebih dipengaruhi oleh faktor internal hanya mencapai 49,8%. Sedangkan faktor eksternal dengan pencapaian 50,2%.

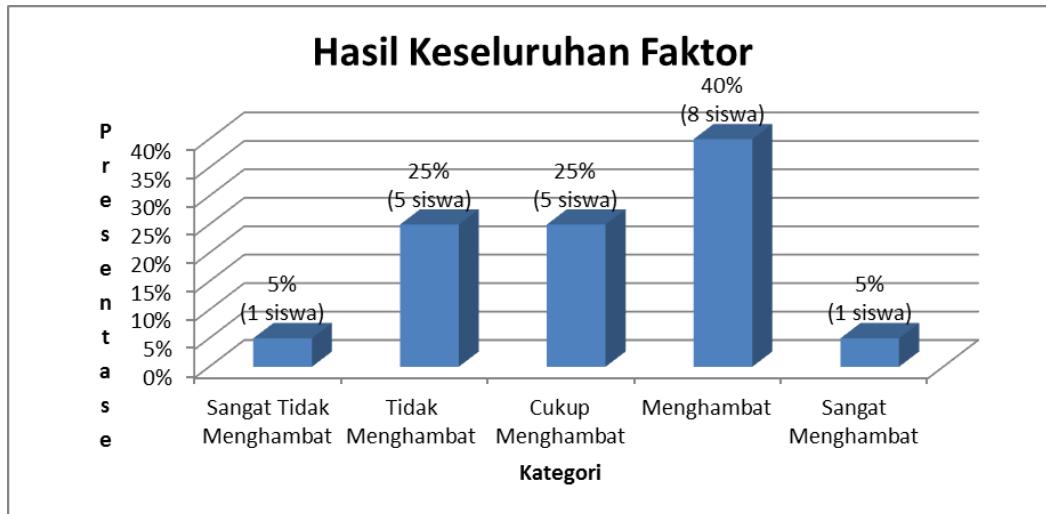
Hasil kategori untuk keseluruhan faktor adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Data Hasil Keseluruhan Faktor

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 67,36$	1	5%	Sangat Tidak Menghambat
$67,36 \leq X < 87,99$	5	25%	Tidak Menghambat
$87,99 \leq X < 107,92$	5	25%	Cukup Menghambat
$107,92 \leq X < 127,85$	8	40%	Menghambat
$X \geq 127,85$	1	5%	Sangat Menghambat
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 1 siswa (5%) menyatakan sangat tidak menghambat, 5 siswa (20%) menyatakan tidak menghambat, 5 siswa (20%) menyatakan cukup menghambat, 8 siswa (40%) menyatakan menghambat dengan persentase 40%, dan 1 siswa (5%) yang menyatakan sangat menghambat.

Distribusi frekuensi untuk keseluruhan faktor dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 8. Histogram Frekuensi Keseluruhan Faktor

Histogram di atas, menunjukkan bahwa hasil keseluruhan faktor berada pada kategori menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, selanjutnya akan dibahas untuk masing-masing faktor beserta indikatornya. Karena dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui besarnya persentase disetiap faktornya.

1. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor penghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Adapun indikator dari faktor internal meliputi faktor fisiologis yaitu Fisiologis dan faktor psikologis.

Dari perhitungan analisis data menunjukkan bahwa faktor internal penghambat pelaksanaan siswa dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal dengan pencapaian persentase rerata 49,8%. Hal ini menunjukan bahwa

faktor internal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean. Selanjutnya untuk pembahasan masing-masing indikator akan dibahas berikut ini:

a. Fisiologis

Fisiologis merupakan salah satu indikator pada faktor internal yang masuk dalam faktor fisiologis. Indikator fisiologis ternyata menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal yang dinyatakan dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 1 responden (5%), 6 responden (30%) dalam kategori tidak menghambat, 5 responden (25%) dalam kategori cukup menghambat, 7 responden (35%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Fisiologis menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Godean memiliki kondisi fisiologis yang kurang baik. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dari indikator jasmani. Hasil ini memberikan gambaran bahwa siswa SMP Negeri 3 Godean belum memiliki fisik yang baik dan mendukung. Adanya fisik yang mendukung ini membuat sebagian besar siswa tidak mengalami hambatan. Dalam permainan futsal atau dibutuhkan fisik yang baik. Siswa ekstrakurikuler futsal sering mengalami keadaan yang cepat lelah ketika berlatih ekstrakurikuler futsal. Tentu ini berkaitan

dengan keadaan fisik dan kebugaran jasmani mereka. Mereka harus sadar untuk berlatih fisik sendiri, pelatih juga harus memperbaiki fisik mereka dengan menambahkan materi latihan fisik.

b. Psikologis

Psikologis merupakan indikator kedua untuk faktor internal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa psikologis masuk dalam kategori cukup menghambat dengan persentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Godean memiliki psikologis yang kurang baik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Hasil ini sama halnya dengan fisik siswa menemui hambatan mengikuti ekstrakurikuler futsal. Hal ini dimungkinkan disebabkan karena siswa mengalami kelelahan, memiliki permasalahan, mental yang tidak bagus, motivasi siswa yang kurang. Artinya bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 3 Godean belum memiliki fisik dan psikis yang baik. Dengan demikian indikator psikis menjadi faktor yang cukup menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler futsal siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal penghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal di sekolah merupakan faktor penghambat dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal dalam penelitian ini antara lain faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan nonsosial, dan faktor pendekatan belajar. Faktor-faktor

tersebut diatas merupakan faktor eksternal yang diduga mempengaruhi atau menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih ekstrakurikuler futsal. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor eksternal penghambat pelaksanaan siswa dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal dengan pencapaian persentase rerata 50,2%. Selanjutnya untuk pembahasan masing-masing indikator akan dibahas berikut ini:

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial merupakan lingkup paling kecil dalam struktur pendidikan. Dalam penelitian ini, lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa indikator lingkungan sosial dalam kategori cukup menghambat dan menghambat dengan pencapaian persentase 35%.

Dukungan dari orang tua memiliki peran penting bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu perhatian dari orang tua untuk mencukupi kebutuhan latihan juga menjadi bagian penting.

b. Lingkungan Nonsosial

Indikator kedua dalam faktor eksternal yaitu lingkungan nonsosial. Dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis data ternyata lingkungan nonsosial masuk dalam kategori menghambat

dengan persentase 45%. Jarak siswa dari rumah atau sekolah dengan lapangan futsal berbeda-beda. Kondisi cuaca juga sangat mempengaruhi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean.

c. Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar berkaitan dengan kemampuan pelatih dan materi latihan. Pendekatan Belajar masuk dalam kategori tidak menghambat dengan persentase 40%. Materi bervariatif dan berkesinambungan membuat kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik. Komunikasi pelatih dengan siswa sangat berperan penting dalam membenahi kesalahan dan kekurangan pemain dalam setiap latihan. Pelatih yang melatih berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, tidak akan menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Godean, mengenai identifikasi faktor-faktor penghambat siswa dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal adalah sebagai berikut: pada faktor fisiologis berada pada kategori menghambat dengan persentase 35%, pada faktor psikologis berada pada kategori cukup menghambat dengan persentase 40%, pada faktor lingkungan sosial berada pada kategori cukup menghambat dengan persentase 35%, pada faktor lingkungan nonsosial berada pada kategori menghambat dengan persentase 45%, pada faktor pendekatan belajar berada pada kategori tidak menghambat dengan persentase 40%. Faktor penghambat terbesar siswa SMP Negeri 3 Godean berasal dari faktor eksternal dengan persentase 50,2%, dibandingkan dengan faktor internal dengan persentase 49,8%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diimplikasikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahuinya faktor penghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan kualitas kegiatan ekstrakurikuler futsal pada khususnya dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya pada umumnya di SMP Negeri 3 Godean.

2. Perlu perhatian khusus untuk faktor yang dominan menghambat dan dicari pemecahannya. Sehingga akan membantu kelancaran siswa dalam berlatih, tidak hanya untuk ekstrakurikuler futsal saja namun juga untuk ekstrakurikuler lainnya agar tujuan pendidikan benar-benar tercapai.
3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi SMP Negeri 3 Godean sebagai penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini sudah diusahakan sebaik-baiknya oleh peneliti, tetapi peneliti yakin masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Masih ada faktor lain yang belum terungkap sebagai faktor penghambat siswa dalam berlatih di ekstrakurikulers futsal.
2. Kurang sempurnanya peneliti dalam menyusun instrumen penelitian, meskipun sudah dilakukan uji coba namun peneliti yakin bahwa instrumen ini masih belum sempurna.
3. Keterbatasan waktu, biaya, kemampuan, dan pikiran dari peneliti. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat.

D. Saran

1. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya agar mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian baik dalam hal observasi dan lain sebagainya. .

2. Peneliti yang akan datang diusahakan lebih banyak lagi faktor yang akan diungkap sebagai faktor penghambat.
3. Lebih teliti dalam penyusunan instrumen penelitian, uji coba penelitian dan pengambilan data saat peneliti.
4. Peneliti berharap penelitian yang akan datang diharapkan lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmar Jaya. (2008). *Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan Futsal*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Chaplin. (1972). *Dictionary of Psychology*. New York: Dell Publishing Co. Inc.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Depok: Be Champion
- Lilik Satrio Utomo S. (2016). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Skripsi. FIK UNY.
- Martini. (2012). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Siswa di SD Negeri Wonosari 1 Turi Sleman. Skripsi. FIK UNY
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Reber A. (1988). *The penguin Dictionary of Psycholog*. Ringwood Victoria: Penguin Books Australia Ltd.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta. Andi offset.
- Syamsu Yusuf. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja.
- Popi Sopianti. (2009) *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon : Ghalia Indonesia.
- Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 471/UN.34.16/PP/2016. 08 Desember 2016.
Lamp. : 1Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. : Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

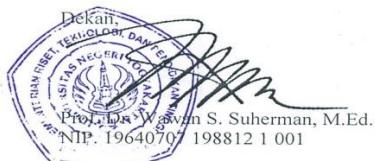
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Krisna Wibisono.
NIM : 11601244138.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP : 19811021 200604 1 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Desember 2016 s.d Januari 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 3 Godean.
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 3 Godean.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Bapeda



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4340 / 2016

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/4167/2016

Tanggal : 09 Desember 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: KRISNA WIBISONO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 11601244138
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah	: Plumbon Lor Mororejo Tempel Sleman
No. Telp / HP	: 085879888351
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 3 GODEAN
Lokasi	: SMP Negeri 3 Godean
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 Desember 2016 s/d 10 Maret 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 9 Desember 2016
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Kepala SMP Negeri 3 Godean
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 2 Godean



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 GODEAN
Alamat : Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta (0274) 6497574 / 55564

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 214 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ris Santosa, S.Pd.
NIP : 19640414 198803 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Godean

Menerangkan bahwa :

Nama : KRISNA WIBISONO
NIM : 11601244138
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Program Study : S-1

Yang bersangkutan telah mengadakan Uji Coba Penelitian Tugas Akhir Skripsi di SMP Negeri 2 Godean Kabupaten Sleman pada tanggal 16 November 2016 dengan judul "Faktor Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 16 November 2016



Ris Santosa, S.Pd.

Pembina, IV / a

NIP. 19640414 198803 1 008

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 3 Godean



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 GODEAN
Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798647, Faksimile (0274) 798647
website: www.smpn3-godean.sch.id, E-mail : smpn3godean@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/...

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Catur Haryadi,S.Pd
N I P : 19710405 199803 1 008
Pangkat / Golongan : Pembina,IV/A
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Godean

Menerangkan bahwa :

Nama : KRISNA WIBISONO
NIM : 11601244138
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PKJR)
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Adalah benar-benar telah melaksanakan **penelitian** dalam rangka penyusunan skripsi, dengan judul :
"FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL di SMP NEGERI 3 GODEAN."

Yang dilaksanakan pada tanggal 13 DESEMBER 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 15 Nopember 2016
Kepala SMP Negeri 3 Godean



Lampiran 5. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Pembimbing :

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	3/11/2015	Bab I LBM	
2	17/11/2015	Bab II & III penel	
3	28/11/2015	Bab I + Bab Keur	
4	6/12/2015	Instrument	
5	10/12/2015	Bab IV	
6	10/12/2015	Instrument	
7	4/1/2016	Instrument pertama	
8	26/1/2016	Bab IV + Bab V	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001.



Lampiran 6. Surat Permohonan Expert Judgement

Lampiran6.SuratPermohonan Expert Judgement SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saryono S.Pd.Jas.,M.Or.

Nip : 1981 1021 200604 1 001

Unit Kerja : FIK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Krisna Wibisono

NIM : 11601244138

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean.

Telah di Expert Judgment dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 25 January 2017

Expert Judgment



Saryono S.Pd.Jas.,M.Or.

NIP.1981 1021 200604 1 001

Lampiran 7. Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

A. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Jeniskelamin : _____

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda contreng(✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

Contoh :

- SM : Sanggar Mendukung
- M : Mendukung
- KM : Kurang Mendukung
- TM : Tidak Mendukung

Contoh :

No	Pertanyaan	SM	M	KM	TM
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ada teman	✓			

C. Butir-butir pertanyaan

No	Pertanyaan	SM	M	KM	TM
----	------------	----	---	----	----

Faktor Fisiologis					
1	Kondisi fisik yang lemah menghambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
2	Kondisi kesehatan yang tidak sehat, menghambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
3	Jika terjadi cidera, menghambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
		SM	M	KM	TM
4	Jika badan saya gemuk mempengaruhi kelincahan pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
5	Penyakit berbahaya menghambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
6	Konsentrasi saya baik sehingga mudah menerima program latihan				
7	Kondisi sakit kepala menghambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
Aspek Psikologis					
8	Saya merasa kesulitan pada saat menerima materi dari pelatih				
9	Saya langsung paham saat pelatih menyampaikan materi				
10	Saya mempraktekan materi yang diberikan pelatih tanpa ada kesalahan				
11	Saya selalu mengulangi gerakan apa yang pelatih contohkan				
12	Pada saat pelatih menjelaskan materi saya tinggal ngobrol dengan teman				
13	Saya termotivasi menambah latihan sendiri				
14	Saya selalu memperhatikan setiap pelatih menyampaikan materi				
15	Saya merasa bangga jika mempraktekan materi yang diberikan pelatih dengan baik dan benar				
Faktor Lingkungan Sosial					
16	Kepala sekola mendukung terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler futsal				
17	Semua guru mendukung kegiatan ekstrakurikuler futsal				
18	Ada sebagian guru yang tidak mendukung terselenggaranya ekstrakurikuler futsal				
19	Sekolah mengizinkan saya untuk berkompetisi antar sekolah				

20	Orang tua saya mendukung jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
21	Orang tua saya melarang jika mengikuti ekstrakurikuler futsal				
22	Orang tua saya memberikan fasilitas untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal				
23	Orang tua saya acuh ketika saya tidak berangkat latihan futsal				
24	Teman sekelas saya banyak yang mengikuti ekstrakurikuler futsal				
Lingkungan Nasional					
25	Sekolah menyewa lapangan futsal untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal				
		SM	M	KM	TM
26	Jarak antara lapangan futsal dengan sekolah jauh				
27	Jarak antara rumah dengan lapangan futsal jauh				
28	Sekolah menyediakan fasilitas latihan dengan baik				
29	jika terjadi hujan saya tidak berangkat ekstrakurikuler futsal				
30	Jika jam les dengan jam ekstrakurikuler futsal berbarengan saya tidak berangkat ekstrakurikuler futsal				
Faktor Pendekatan Belajar					
31	Pelatih selalu membetulkan gerakan yang salah				
32	Pelatih menjelaskan materi sampai siswa benar benar paham				
33	Pelatih memberikan contoh dengan baik dan benar				
34	Pelatih mengevaluasi setiap selesai kegiatan ekstrakurikuler futsal				

Lampiran 8. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

A. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Jeniskelamin : _____

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

5. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
6. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
7. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
8. Berilah tanda contreng(✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

Contoh :

- SM : Sanggar Mendukung
- M : Mendukung
- KM : Kurang Mendukung
- TM : Tidak Mendukung

Contoh :

No	Pertanyaan	SM	M	KM	TM
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ada teman	✓			

C. Butir-butir pertanyaan

No	Pertanyaan	SM	M	KM	TM
----	------------	----	---	----	----

Faktor Fisiologis					
1	Kondisi fisik yang lemah menghambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
2	Kondisi kesehatan yang tidak sehat, menghambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
3	Jika terjadi cidera, menghambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
		SM	M	KM	TM
4	Jika badan saya gemuk mempengaruhi kelincahan pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
5	Penyakit berbahaya menghambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
6	Konsentrasi saya baik sehingga mudah menerima program latihan				
7	Kondisi sakit kepala menghambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				
Aspek Psikologis					
8	Saya merasa kesulitan pada saat menerima materi dari pelatih				
9	Saya langsung paham saat pelatih menyampaikan materi				
10	Saya mempraktekan materi yang diberikan pelatih tanpa ada kesalahan				
11	Saya selalu mengulangi gerakan apa yang pelatih contohkan				
12	Pada saat pelatih menjelaskan materi saya tinggal ngobrol dengan teman				
13	Saya termotivasi menambah latihan sendiri				
14	Saya selalu memperhatikan setiap pelatih menyampaikan materi				
15	Saya merasa bangga jika mempraktekan materi yang diberikan pelatih dengan baik dan benar				
Faktor Lingkungan Sosial					
16	Kepala sekola mendukung terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler futsal				
17	Semua guru mendukung kegiatan ekstrakurikuler futsal				
18	Ada sebagian guru yang tidak mendukung terselenggaranya ekstrakurikuler futsal				
19	Orang tua saya mendukung jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal				

20	Orang tua saya milarang jika mengikuti ekstrakurikuler futsal				
21	Orang tua saya memberikan fasilitas untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal				
22	Orang tua saya acuh ketika saya tidak berangkat latihan futsal				
23	Teman sekelas saya banyak yang mengikuti ekstrakurikuler futsal				
Lingkungan Nasional					
24	Sekolah menyewa lapangan futsal untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal				
		SM	M	KM	TM
25	Jarak antara lapangan futsal dengan sekolah jauh				
26	Jarak antara rumah dengan lapangan futsal jauh				
27	jika terjadi hujan saya tidak berangkat ekstrakurikuler futsal				
28	Jika jam les dengan jam ekstrakurikuler futsal berbarengan saya tidak berangkat ekstrakurikuler futsal				
Faktor Pendekatan Belajar					
29	Pelatih selalu membetulkan gerakan yang salah				
30	Pelatih menjelaskan materi sampai siswa benar benar paham				
31	Pelatih memberikan contoh dengan baik dan benar				
32	Pelatih mengevaluasi setiap selesai kegiatan ekstrakurikuler futsal				

Lampiran 9. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	2	3	3	2	3	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	4	3
2	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2
4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3
5	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
6	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	3	1	3	2
7	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3
8	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	1	3	3	1	3	3
9	1	3	3	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1
10	1	1	4	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
11	3	3	3	1	1	2	1	2	3	2	3	1	3	1	1	3	3
12	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
13	2	2	4	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2
14	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2
15	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
16	3	4	2	2	2	3	3	1	3	3	2	1	3	2	1	3	3
17	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
18	2	1	2	3	3	1	3	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2
19	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
20	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	1	4	3
22	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2
23	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3
24	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3

No	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total
1	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	4	4	2	2	2	2	81
2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	48
3	4	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	92
4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	85
5	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	81
6	3	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	71
7	2	1	1	2	2	1	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	79
8	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	77
9	3	2	1	1	1	3	1	3	3	4	2	2	2	1	1	1	1	59
10	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	2	50
11	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	70
12	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	66
13	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	2	2	1	1	1	1	62
14	3	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	2	2	1	1	1	1	67
15	1	1	1	1	1	3	1	2	3	4	2	1	1	1	1	2	1	49
16	2	1	1	1	1	1	3	4	2	2	1	3	3	1	2	1	1	71
17	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	65
18	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	57
19	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	85
20	1	2	1	1	1	3	1	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	47
21	4	1	1	1	2	1	3	4	2	2	2	4	4	1	2	1	2	89
22	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	50
23	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	84
24	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	88

Lampiran 13. Data Penelitian

No	Fisiologis								Jumlah	Psikologis								Jumlah
1	3	4	4	4	4	2	3		24	2	2	3	2	1	2	1	2	15
2	3	3	3	3	4	1	3		20	2	2	3	2	1	2	1	2	15
3	2	2	2	2	2	1	2		13	2	1	1	1	2	1	1	1	10
4	2	2	4	4	3	2	3		20	2	2	3	2	1	2	1	1	14
5	3	4	4	4	4	3	3		25	2	2	3	2	3	1	2	1	16
6	3	1	4	4	4	2	3		21	1	3	3	2	1	2	2	1	15
7	3	4	2	2	2	3	3		19	1	3	3	2	1	3	2	1	16
8	2	2	3	2	2	2	2		15	2	2	2	2	1	2	2	2	15
9	2	1	2	3	3	1	3		15	1	1	1	1	2	2	3	1	12
10	3	3	3	3	3	2	2		19	2	3	2	2	2	3	3	2	19
11	1	2	3	1	1	1	1		10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	2	2	3	3	3	2	3		18	1	3	2	2	1	3	3	1	16
13	3	4	3	2	2	3	2		19	1	3	3	3	2	2	2	1	17
14	3	3	3	3	3	2	4		21	2	3	2	2	1	3	3	1	17
15	1	3	3	2	3	1	1		14	1	2	1	1	1	1	2	1	10
16	1	1	4	1	1	2	3		13	1	1	2	2	1	1	1	1	10
17	2	3	3	2	3	1	2		16	1	4	2	2	2	2	2	2	17
18	1	1	4	1	1	2	2		12	1	1	2	2	1	1	1	1	10
19	3	3	2	4	4	3	4		23	3	3	3	3	2	2	4	3	23
20	3	3	3	3	3	2	3		20	2	3	2	3	2	2	3	2	19

No	Lingkungan sosial								Jumlah
1	2	2	2	2	1	2	2	2	15
2	2	2	2	2	1	2	2	3	16
3	1	1	2	1	2	1	2	1	11
4	4	3	3	1	1	1	2	2	17
5	4	2	2	1	1	2	3	2	17
6	4	2	3	1	1	2	2	2	17
7	3	3	1	1	1	1	1	3	14
8	2	2	2	2	1	1	2	2	14
9	1	2	1	1	1	2	2	2	12
10	3	3	2	2	2	2	2	3	19
11	1	1	2	1	1	1	3	1	11
12	3	2	2	1	1	1	2	2	14
13	3	3	1	1	2	2	1	3	16
14	3	3	2	1	1	1	2	3	16
15	2	1	2	1	1	1	3	1	12
16	1	1	1	1	1	1	2	1	9
17	4	3	1	2	2	2	3	2	19
18	1	1	1	1	1	1	2	1	9
19	3	2	1	3	2	2	1	3	17
20	3	3	1	2	2	2	2	3	18

Lingkungan nonsosial					Jumlah
1	3	3	2	2	11
1	3	3	2	2	11
1	2	2	2	2	9
1	3	4	4	4	16
1	2	2	2	3	10
2	2	2	2	2	10
4	2	2	3	3	14
2	3	3	2	2	12
1	2	2	1	1	7
3	3	3	3	3	15
2	3	4	1	1	11
2	3	3	3	3	14
4	3	3	3	3	16
3	3	2	3	3	14
3	3	4	2	2	14
1	4	4	1	1	11
3	3	3	4	4	17
1	4	4	1	1	11
3	2	2	3	3	13
3	3	3	3	3	15

Pendekatan belajar				Jumlah
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
2	2	2	2	8
2	1	1	1	5
1	2	1	1	5
1	2	1	1	5
1	1	2	1	5
1	2	1	2	6
2	2	2	2	8
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
2	2	1	2	7
1	1	2	1	5
1	1	1	1	4
1	1	1	2	5
2	2	2	2	8
1	1	1	1	4
2	2	3	3	10
2	2	2	2	8

Lampiran 11. Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Indikator_Fisiologis	20	10	25	17,85	4,171
Indikator_Psikologis	20	8	23	14,70	3,757
Indikator_Lingkungan _Sosial	20	9	19	14,65	3,100
Indikator_Lingkungan _Nasional	20	7	17	12,55	2,645
Indikator_Pendekatan_ Belajar	20	4	10	5,65	1,843
Faktor_Internal	20	18	46	32,55	7,437
Faktor_Eksternal	20	24	44	32,85	6,434
Total	20	62	132	97,95	19,933
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 12. Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	137,17	803,275	,860	,735
VAR00002	136,79	804,085	,719	,735
VAR00003	136,46	859,737	-,479	,754
VAR00004	137,13	803,679	,702	,735
VAR00005	137,13	804,201	,692	,736
VAR00006	137,33	812,928	,613	,738
VAR00007	137,08	809,819	,554	,738
VAR00008	137,88	816,723	,615	,740
VAR00009	137,13	796,723	,834	,733
VAR00010	137,21	815,042	,657	,739
VAR00011	137,42	826,341	,417	,743
VAR00012	137,96	821,955	,699	,741
VAR00013	137,29	813,607	,673	,739
VAR00014	137,13	803,679	,702	,735
VAR00015	137,96	815,607	,643	,739
VAR00016	137,13	796,723	,834	,733
VAR00017	137,17	805,188	,816	,736
VAR00018	137,13	804,201	,692	,736
<u>VAR00019</u>	<u>138,04</u>	<u>839,607</u>	<u>,096</u>	<u>,747</u>
VAR00020	137,96	815,607	,643	,739
VAR00021	138,04	822,389	,704	,741
VAR00022	137,96	821,955	,699	,741
VAR00023	137,54	864,172	-,508	,756
VAR00024	137,17	803,275	,860	,735
VAR00025	136,79	804,085	,719	,735
VAR00026	136,46	859,737	-,479	,754
VAR00027	136,42	872,601	-,664	,758
<u>VAR00028</u>	<u>137,75</u>	<u>833,848</u>	<u>,306</u>	<u>,745</u>
VAR00029	137,13	796,723	,834	,733
VAR00030	137,13	796,723	,834	,733
VAR00031	138,04	822,389	,704	,741
VAR00032	137,88	819,332	,681	,740
VAR00033	137,83	818,580	,573	,740
VAR00034	137,88	821,592	,613	,741

Lampiran 13. Uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	
,930	N of Items
	32

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

A. Uji coba angket penelitian di SMP Negeri 2 Godean



Gb 1. Peneliti sedang membagikan lembar uji coba angket penelitian kepada siswa SMP Negeri 2 Godean



Gb 2. Peneliti sedang memperhatikan siswa pada saat pengisian uji coba angket penelitian kepada siswa SMP Negeri 2 Godean

B. Penelitian di SMP Negeri 3 Godean



Gb 1. Peneliti sedang memperhatikan siswa pada saat pengisian angket penelitian di SMP Negeri 3 Godean



Gb 2. Suasana kelas pada saat siswa mengisi lembar angket penelitian yang di bagikan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Godean